

CHILDBIRTH EDUCATION DAN PERUBAHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEHAMILAN, PERSALINAN, NIFAS DAN BBL

Sih Rini Handajani, Emy Suryani, Paryono

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan

Abstraction: Childbirth Education, Knowledge, Pregnancy, Copy, Child bed, BBL. Target of this research is to know influence of education childbirth in change of knowledge of pregnant mother about pregnancy, copy, child bed and newborn baby (BBL). this Device Research is Quasi Experiment. with approach of quasi-experimental post-test pre-test group one" that is comparing result of before and after following Class Ms.. Population at this research is all pregnant mother of III trimester and its couple which conduct inspection of pregnancy in RB Expectation Mother in Boyolali, with its of him is mother of primigravida pregnancy and of trimester III in RB Expectation Mother in Boyolali in August 2011. Used Data analysis at this research is correlation of Product Moment of Pearson. Result of research indicate that there are influence of effectiveness of Childbirth education in changing knowledge of pregnant mother about pregnancy, copy, child bed and newborn baby (BBL) in RB Expectation Mother of Boyolali. proven Childbirth Education have an effect on in changing storey;level knowledge of pregnant mother about pregnancy, copy, child bed and newborn baby.

Abstrak: Childbirth Education, Pengetahuan, Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh childbirth education dalam perubahan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL). Rancangan penelitian ini adalah Quasi Experiment. dengan pendekatan one group pre-test post-test quasi-experimental" yaitu membandingkan hasil sebelum dan setelah mengikuti Kelas Ibu. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dan pasangannya yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RB Harapan Bunda di Boyolali, dengan sampelnya adalah ibu primigravida dan hamil trimester III di RB Harapan Bunda di Boyolali pada bulan Agustus 2011. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi Product Moment dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas Childbirth education dalam merubah pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) di RB Harapan Bunda Boyolali. Childbirth education terbukti berpengaruh dalam merubah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Kata Kunci: Childbirth Education, Pengetahuan, Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL

PENDAHULUAN

Making Pregnancy Safer (MPS) merupakan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Kematian Bayi (AKB). Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perubahan perilakupositif sehingga meningkatkan persalinan secara aman dan selamat. Kesadaran untuk mendapatkan ilmu mengurus diri sendiri sepanjang proses kehamilan mendorong pihak tertentu menganjurkan kelas antenatal. Kelas-kelas yang bermula dari delapan hingga sepuluh minggu sebelum bayi diperkirakan lahir ini bukan saja memberi panduan menjaga kesehatan tetapi juga menyediakan kelas senam sepanjang kehamilan. Kelas Ibu bertujuan mempersiapkan kelahiran dan punya kesempatan bertanya segala hal tentang kelahiran. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu .

Kelas Ibu Hamil merupakan suatu aktifitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu hamil dibawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (pengajar) dengan memakai buku KIA sebagai alat pembelajaran. Ibu yang menghadapi persalinan biasanya akan mengalami rasa cemas, takut, gelisah dan tegang karena perubahan fisiologis maupun psikologis (Kartono, 1992). Salah satu penyebab kecemasan ibu bersalin karena belum disiapkannya untuk memikul tanggung jawab reproduksi dan kurangnya

pengetahuan ibu tentang proses persalinan (World Health Organization, 2002). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh childbirth education dalam perubahan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah Quasi Experiment. dengan pendekatan one group pre-test post-test quasi-experimental” yaitu membandingkan hasil sebelum dan setelah mengikuti Kelas Ibu. Rancangan ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya, karena variabelnya dapat dikontrol atau di manipulasi (Notoatmodjo, 2002).

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dan pasangannya yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RB Harapan Bunda di Boyolali, dengan sampelnya adalah ibu-ibu primigravida dan hamil trimester III di RB Harapan Bunda di Boyolali bulan Agustus 2011. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi Product Moment dari Pearson.

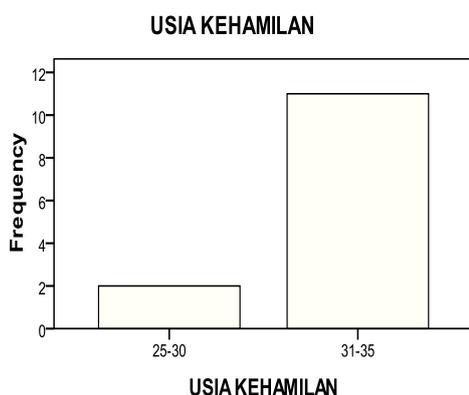
HASIL PENELITIAN

Diskripsi pendidikan ibu hamil yang periksa di RB Harapan Bunda Boyolali, sebanyak 13 orang ibu hamil yang hadir, 7.7% berpendidikan SMP , berpendidikan SMA sebesar 84.6%, dan perguruan tinggi sebesar 7.7%. Distribusi ibu hamil yang dapat dilihat pada table 1 yang mengikuti Childbirth education adalah bekerja sebanyak 9 orang

(69.2%) dan tidak bekerja sebesar 4 orang (30.8%).

Tabel 2. Distribusi Status Pekerjaan

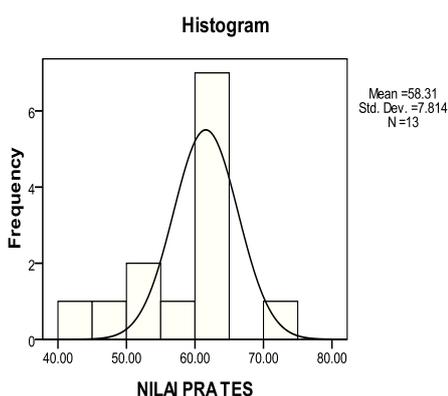
Pekerjaan	Frekuensi	(%)
kerja	9	69.2
Tak kerja	4	30.8
Total	13	100.0



Gambar 1.

Distribusi Usia Kehamilan

Distribusi usia kehamilan antara 25 hingga 35 minggu, terdiri dari 25 – 30 minggu sebanyak 2 orang (15.4%) dan umur 31–35 minggu sebanyak 11 orang (84.6%).

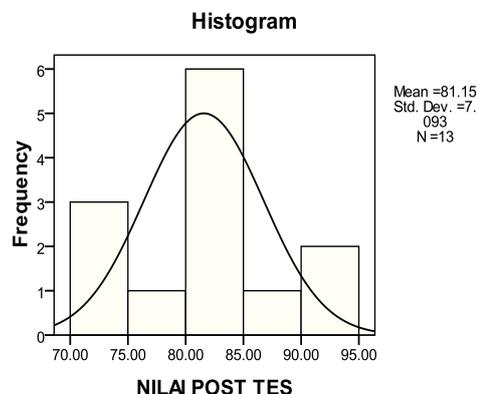


Gambar 2.

Distribusi nilai pra tes

Berdasarkan gambar 2. nilai Pra tes (saat peninjauan) dari 13 ibu hamil adalah nilai terendah 43 dan

tertinggi 70. Rerata adalah 58.31 dengan standar error sebesar 2.17.



Gambar 3.

Distribusi nilai post tes

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari nilai post tes dari 13 ibu hamil adalah nilai terendah 70 dan tertinggi 93. Rerata adalah 81.15 dengan standar error sebesar 1.97.

Hasil uji statistik dengan t test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas Childbirth education dalam perubahan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) di RB Harapan Bunda Boyolali dengan nilai sebelum childbirth education dan setelah Childbirth education sebesar 7.767.

PEMBAHASAN

Kecilnya jumlah sampel pada ini penelitian, memungkinkan hasil penelitian ini tidak dapat mencapai validitas external yang konsekuensi hasilnya tidak bisa digeneralisasikan pada populasi. Peneliti meyakini bahwa dalam penelitian ini kecilnya sampel dikarenakan adanya beberapa kriteria inklusi yang harus ditaati untuk mendapatkan hasil yang valid.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Redman et

all yang menjelaskanchildbirtheducation jarang dihadiri oleh orang yang berusia kurang dari 26 tahun. Kesimpulannya adalah untuk masalah usia sampel yang menghadiri childbirth education dipengaruhi oleh budaya dan kebijakan pemerintah. Dari 13 sampel didapatkan sampel yang bekerja sebanyak 9 orang (69.2%), hal ini sesuai dengan Redman et al (1991) yang menyatakan bahwa wanita yang bekerja lebih tertarik untuk mengikuti childbirth education. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Handajani (2003) dan Yuni (2003) menyatakan bahwa wanita yang menghadiri childbirth education lebih banyak yang tidak bekerja. Hal ini dikarenakan ibu hamil tidak bekerja lebih bisa mengatur jadwal untuk mengikuti kelas dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Mereka juga lebih isa konsentrasi mengikuti kelas. Usia kehamilan sampel terbanyak pada usia kehamilan 31-35 minggu (84,6%). Hasil ini sesuai dengan Robertson (1994) dan Handajani (2003) yang menyatakan bahwa waktu yang tepat untuk menyelenggarakan chilbirth education adalah pada usia 24-28. Hal ini juga didukung dengan budaya Jawa dimana ibu boleh mempersiapkan kelahiran dan tugas mengasuh anak setelah acara mitoni (tujuh bulanan).

Hasil t tes menunjukkan tidak ada pengaruh efektivitas Childbirth education terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) di RB Harapan Bunda Boyolali ditolak, dengan kata lain Ha diterima,

ternyata setelah dilakukan Childbirth education rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) di RB Harapan Bunda Boyolali.

Childbirth education efektif dalam merubah pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi lahir dimana nilai pre-test terendah 43 dan tertinggi 70 dengan rerata 58.31, sedangkan nilai post test terendah 70 dan nilai tertinggi 93 dengan rerata 81.15 serta Sig (2-tailed) menunjukkan angka 0.002 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini sesuai dengan Redman et al (1991) dan penelitian Handajani (2003), dimana childbirth education efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Hal ini berbeda dengan teori Piaget dimana untuk menjadi pandai, seseorang harus mengetahui sesuatu dari pengalaman mereka. Setiap ibu hamil memiliki pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan menjadi orang tua menurut cara mereka sendiri, akan tetapi mereka bisa belajar dengan berbagai variasi tentang apa yang diharapkan mereka tentang informasi-informasi baru (Steinberg & Belsky, 1991).

Bidan harus bisa menyadari kebutuhan wanita tentang kehamilan, persalinan dan menjadi orang tua, akan tetapi wanita itu sendiri tidak memiliki kesamaan terhadap kebutuhan itu sendiri (Stamler, 1998). Seringkali wanita dan pemberi pelayanan tidak memiliki persepsi yang sama terhadap pendidikan wanita (Tilley, Gregon & Theissen, 1987). Lebih lanjut, program yang terbaik bagi pendidikan wanita hamil adalah

pemberi pelayanan sadar akan pengalaman, kepandaian dan pandangan terhadap wanita (Farrell et al, 1998).

Ibu hamil yang mengikuti childbirth education sejumlah 13 sampel terbagi 6 sampel didampingi suami dan 7 sampel datang sendiri. Hasil penelitian menunjukkan Chi square hitung 7.635 dengan Chi square tabel pada df 7, Asymp.Sig (2-sided) menunjukkan angka 0.366 yang berarti lebih besar 0.05, sehingga hipotesis berpasangan lebih efektif dari pada yang hanya ibu ditolak. Hal ini didukung dengan teori Farrel, Bushel & Haag (1998) dimana teori perilaku, kognitif dan humanistic sesuai ketika kita mengajar pasangan dan grup tentang kehamilan, persalinan dan awal menjadi orang tua sehingga perlu dievaluasi lagi tentang metode yang harus kita gunakan dalam penelitian selanjutnya. Hal ini berbeda dengan teori Piaget dimana untuk menjadi pandai, seseorang harus mengetahui sesuatu dari pengalaman mereka. Setiap ibu hamil memiliki pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan menjadi orang tua menurut cara mereka sendiri, akan tetapi mereka bisa belajar dengan berbagai variasi tentang informasi baru (Steinberg & Belsky, 1991). Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di saat pra tes maupun post tes pada ibu lebih banyak membutuhkan waktu mengerjakan tes, dimana antara suami - isteri saling memiliki pendapat masing-masing. Pada kelompok ibu hamil yang datang tanpa di dampingi suami ternyata lebih bebas dan percaya diri untuk menentukan jawaban ketimbang yang didampingi suami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh Efektivitas Childbirth education dalam merubah pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) di RB Harapan Bunda Boyolali. Childbirth education terbukti berpengaruh dalam merubah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga diharapkan semua tenaga bidan dapat menyelenggarakan childbirth education sebagai cara untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi, tidak adanya perbedaan pengetahuan antara yang berpasangan dengan yang individu bukan menjadi hambatan bagi bidan untuk tidak memotivasi suami mendampingi istrinya untuk mengikuti childbirth education karena ibu hamil merasa lebih nyaman dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, nifas dan mengasuh bayi baru lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Duffy. E.P, Percival. P & Kershaw. E. (1997). Positive effects of an antenatal group teaching session on postnatal nipple pain, nipple trauma and breastfeeding rates. *Midwifery* (13).
- Effendy. N. (1998). *Dasar – dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Ed. 2. Jakarta: EGC
- Enkin . M. Et.al. (2000). *Antenatal Education in A Guide to effective care in Pregnancy and childbirth* (3rd ed). Oxford: Oxford University Press.

- Hallgren. A., Kihlgren.M., Norberg. A. & Forslin. L (1995). Women's perception of childbirth and childbirth education before and after education and birth. *Midwifery* 11).
- Handfield. B., Belsey. E. (1994). *Integrating Maternal and child health services with Primary* Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hillier. C.A & Slade. P (1998). The impact of antenatal classes on knowledge, anxiety confidence in primiparous women. *Journal of Reproductive & Infant Psychology* 7 (1).
- Departemen Kesehatan RI (2001). *Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer di Indonesia 2001 – 2010*. Jakarta: DepKes RI
- Nichols. M.R (1995). Adjustment to new Parenthood: attenders versus nonattenders at prenatal education classes. *Birth* 22 (1).
- Nichols. M.R. & Humenick. S.S (2000). *Childbirth Education: Practice Research and Theory*. Philadelphia: WB Saunders.
- Nolan. M. (1998). *Antenatal Education: A Dynamic Approach*. London: Bailliere Tindall.
- O'Meara. C (1993). An evaluation of consumer perspective of childbirth and parenting education. *Midwifery* 9
- Rautava. P., Erkkola. R. & Sillanpaa. M. (1991). The outcome and experience of first pregnancy in relation to the mother's childbirth knowledge: The Finnish Family Competence Study. *Journal of Advanced Nursing*. 16
- Redman. S., Oak. S. Booth. P., Jensen. J & Saxton. A. (1991). Evaluation of an antenatal education programe: Characteristics of attenders, changes in knowledge and satisfaction of participants; *Australian New Zealand Journal Obstetric Gynecology* 31 (4).
- Robertson. A. (1994). *Empowering Women, Teaching active birth in the 90's*. NSW: ACE Graphics.
- World Health Organization (WHO). (1989). *Alma-Ata 1978, Primary Haelath Care (PHC): Report from International Conference od PHC (Indonesian Edition)*. Jakarta: Pusdikankes DepKes R